

Pengaruh Cash Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) terhadap Price To Book Value (PBV) Pada PT Astra Internasional, Tbk Periode 2016-2025

**Randhy Agusentoso¹, Hasudungan Pangaribuan², Wahyu Andri Wibowo³,
Yeti Kusmawati⁴**

Universitas Pamulang, Indonesia
dosen01619@unpam.ac.id¹

Submitted: 07th May 2026 | **Edited:** 23rd June 2026 | **Issued:** 01st July 2026

Cited on: Agusentoso, R., Pangaribuan, H., Wibowo, W. A., & Kusmawati, Y. (2026). Pengaruh Cash Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) terhadap Price To Book Value (PBV) Pada PT Astra Internasional, Tbk Periode 2016-2025. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 9(3), 1399-1406.

ABSTRACT

This study examines the effect of Cash Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Return on Assets (ROA) on Price to Book Value (PBV) at PT Astra International Tbk during the 2016–2025 period. The background of this research is based on the importance of financial performance indicators in influencing company value, as reflected in PBV. Investors generally use liquidity, solvency, and profitability ratios as considerations in assessing company performance and investment prospects. Therefore, this study aims to analyze both partially and simultaneously the influence of CR, DER, and ROA on PBV. This research employed a quantitative approach with an associative research method. The population and sample consisted of the company's financial statements, with 10 financial report data selected using purposive sampling techniques. The research data were obtained from the official website of [PT Astra International Tbk](#). The data were processed using SPSS version 26 and analyzed through multiple linear regression analysis. The study concludes that firm value is influenced by a combination of liquidity, leverage, and profitability, with their joint effect being statistically significant. However, only leverage shows a meaningful individual contribution, while liquidity and profitability do not demonstrate significant partial impacts. This suggests that financing decisions play a more decisive role in shaping market valuation. The findings offer implications for improving financial strategy and investment assessment.

Keywords: Cash Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), Price to Book Value (PBV), Financial Performance

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan nilai perusahaan sebagai bentuk daya tarik bagi investor. Nilai perusahaan umumnya tercermin melalui Price to Book Value (PBV), yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai terhadap modal yang dimiliki. Semakin tinggi nilai PBV, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang. Dalam praktiknya, kondisi PBV dipengaruhi oleh berbagai faktor fundamental perusahaan, seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Oleh karena itu, pengukuran kinerja keuangan melalui

Cash Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Assets (ROA) menjadi penting untuk dianalisis dalam kaitannya dengan nilai perusahaan (Firdaus, 2019).

PT Astra International Tbk merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang bergerak di berbagai sektor usaha, seperti otomotif, jasa keuangan, alat berat, agribisnis, infrastruktur, dan teknologi informasi. Sebagai perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kondisi keuangan PT Astra International Tbk menjadi perhatian investor dalam menentukan keputusan investasi. Fluktuasi rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun menunjukkan adanya dinamika kinerja keuangan yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Kondisi tersebut menjadi fenomena penting karena perubahan tingkat likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas perusahaan dapat memengaruhi persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan, khususnya yang tercermin dalam PBV. Dengan demikian, analisis mengenai pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap PBV menjadi relevan untuk dilakukan guna mengetahui faktor dominan yang memengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap PBV telah banyak dilakukan, namun masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Dzulhijar, Pratiwi, dan Laksana (2021) menunjukkan bahwa secara parsial CR dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV, sedangkan DER berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV. Sementara itu, penelitian Dewi et al. (2022) menemukan bahwa CR dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap PBV, sedangkan DER berpengaruh negatif terhadap PBV. Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Anugrah, Rustan, dan Rahman (2024) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap PBV, sedangkan CR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut.

Selain adanya inkonsistensi hasil penelitian, penelitian terdahulu umumnya dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur, perbankan, makanan dan minuman, serta pertambangan dengan cakupan sampel yang luas. Penelitian yang secara khusus meneliti PT Astra International Tbk masih relatif terbatas, terutama pada periode terbaru 2016–2025. Padahal, PT Astra International Tbk memiliki karakteristik bisnis yang kompleks dan terdiversifikasi sehingga memungkinkan adanya perbedaan pengaruh rasio keuangan terhadap PBV dibandingkan perusahaan pada sektor lain. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi empiris terkait hubungan antara CR, DER, dan ROA terhadap PBV pada perusahaan dengan skala bisnis besar dan multinasional.

Urgensi penelitian ini berdasarkan pada pentingnya informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dalam mendukung pengambilan keputusan investasi dan kebijakan manajemen perusahaan. Investor memerlukan informasi yang akurat mengenai kondisi likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan sebelum melakukan investasi. Di sisi lain, manajemen perusahaan perlu memahami faktor dominan yang mampu meningkatkan nilai perusahaan agar dapat menyusun strategi keuangan yang efektif dan efisien. Penelitian ini juga menjadi penting karena kondisi perekonomian yang dinamis setelah pandemi memberikan dampak terhadap kinerja perusahaan dan persepsi investor terhadap nilai perusahaan (Pustika, Hariyanto, dan Safitri, 2022).

LANDASAN TEORI

Landasan teori dalam penelitian ini didasarkan pada teori sinyal (signaling theory) yang menjelaskan bahwa informasi keuangan perusahaan dapat memberikan sinyal

kepada investor mengenai kondisi dan prospek perusahaan di masa mendatang. Informasi yang tercermin dalam laporan keuangan akan memengaruhi keputusan investor dalam menanamkan modalnya, sehingga berdampak pada nilai perusahaan. Salah satu indikator nilai perusahaan yang sering digunakan adalah Price to Book Value (PBV), yaitu rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per saham perusahaan. PBV menunjukkan tingkat kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. Semakin tinggi nilai PBV, maka semakin tinggi pula penilaian investor terhadap perusahaan (Hery, 2020).

Cash Ratio (CR) merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan kas dan setara kas yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan tingkat keamanan perusahaan dalam memenuhi utang lancar tanpa harus menjual aset lainnya. Tingkat likuiditas yang baik mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Namun, tingkat likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat menunjukkan adanya dana menganggur yang kurang dimanfaatkan secara produktif oleh perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan likuiditas perlu dilakukan secara optimal agar mampu memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan (Kasmir, 2019).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan. DER menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari utang dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Tingkat DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ketergantungan yang besar terhadap pendanaan eksternal sehingga dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Sebaliknya, DER yang rendah mencerminkan struktur modal perusahaan yang lebih sehat dan risiko yang lebih rendah. Struktur modal yang optimal sangat penting karena dapat memengaruhi persepsi investor terhadap stabilitas dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa mendatang (Fahmi, 2020).

Return on Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui seluruh aset yang dimiliki. ROA mencerminkan tingkat efektivitas manajemen perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga dapat meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan. Profitabilitas yang tinggi juga menjadi indikator bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dan mampu memberikan tingkat pengembalian yang optimal kepada pemegang saham. Dengan demikian, ROA menjadi salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi peningkatan nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2019).

Hubungan antara Cash Ratio (CR) dengan Price to Book Value (PBV) menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan dapat memengaruhi persepsi investor terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik cenderung dianggap memiliki risiko keuangan yang rendah sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Sementara itu, hubungan Debt to Equity Ratio (DER) dengan PBV menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan dapat memengaruhi tingkat kepercayaan investor. Penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko perusahaan dan menurunkan nilai perusahaan,

sedangkan struktur modal yang seimbang dapat memberikan dampak positif terhadap PBV (Sudana, 2020).

Selain itu, hubungan Return on Assets (ROA) dengan Price to Book Value (PBV) menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan memiliki peranan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara optimal akan lebih menarik bagi investor karena dinilai memiliki prospek yang baik di masa mendatang. Tingkat profitabilitas yang tinggi juga mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan. Berdasarkan hubungan antarvariabel tersebut, dapat dipahami bahwa CR, DER, dan ROA merupakan faktor fundamental yang dapat memengaruhi PBV sebagai indikator nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap PBV pada PT Astra International Tbk periode 2016–2025.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Cash Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Assets (ROA) terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT Astra International Tbk periode 2016–2025. Populasi dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan, sedangkan sampel penelitian terdiri atas 10 data laporan keuangan tahunan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling digunakan karena peneliti menetapkan kriteria tertentu dalam pemilihan sampel, yaitu laporan keuangan yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan variabel penelitian selama periode pengamatan. Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh melalui situs resmi perusahaan, yaitu PT Astra International Tbk. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi Cash Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Assets (ROA), sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Price to Book Value (PBV).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26 melalui beberapa tahapan pengujian statistik. Tahap awal dilakukan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel penelitian berdasarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, uji multikolinearitas untuk memastikan tidak terdapat hubungan yang tinggi antarvariabel independen, uji heteroskedastisitas untuk menguji kesamaan varians residual, serta uji autokorelasi untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antarresidual dalam model regresi. Setelah seluruh asumsi klasik terpenuhi, analisis dilanjutkan dengan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap PBV. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap PBV, uji simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap PBV, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig.) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan, yaitu 0,05 ($0,200 > 0,05$). Hal ini menunjukkan

bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas pada model regresi telah terpenuhi. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, data penelitian dinilai layak untuk digunakan dalam analisis regresi linear berganda karena residual yang dihasilkan menyebar secara normal dan tidak mengalami penyimpangan distribusi yang dapat memengaruhi hasil penelitian.

Uji Koefisien Dererminasi

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,455 atau 45,5%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Cash Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Assets (ROA) secara simultan memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi perubahan Price to Book Value (PBV) sebesar 45,5%. Dengan kata lain, pengaruh ketiga variabel independen terhadap PBV berada pada kategori sedang. Sementara itu, sisanya sebesar 54,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini, seperti kondisi pasar, kebijakan perusahaan, pertumbuhan perusahaan, struktur kepemilikan, maupun faktor ekonomi makro yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun CR, DER, dan ROA berkontribusi terhadap PBV, masih terdapat variabel lain yang turut memengaruhi nilai perusahaan secara lebih luas.

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada analisis regresi linear berganda, variabel Cash Ratio (CR) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,189 yang lebih besar dari 0,05 serta nilai t-hitung sebesar 1,481 yang lebih kecil dibandingkan t-tabel sebesar 2,3646. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial Cash Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Dengan demikian, tinggi rendahnya tingkat likuiditas perusahaan yang diukur melalui Cash Ratio belum mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Selanjutnya, variabel Debt to Equity Ratio (DER) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,035 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai t-hitung sebesar 2,712 yang lebih besar dibandingkan t-tabel sebesar 2,3646. Hasil ini menunjukkan bahwa secara parsial Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Artinya, perubahan struktur modal perusahaan yang tercermin dari penggunaan utang terhadap ekuitas memiliki pengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang secara optimal dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan.

Sementara itu, variabel Return on Assets (ROA) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,968 yang lebih besar dari 0,05 dan nilai t-hitung sebesar 0,041 yang lebih kecil dibandingkan t-tabel sebesar 2,3646. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial Return on Assets tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Dengan demikian, tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan selama periode penelitian.

Uji Silmutan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada analisis regresi linear berganda, diperoleh nilai F-hitung sebesar 5,873 yang lebih besar dibandingkan F-tabel sebesar 4,757 ($5,873 > 4,757$). Selain itu, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,036 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,036 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara simultan variabel Cash Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on

Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Dengan demikian, ketiga variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan yang diprosikan melalui PBV. Hasil ini mengindikasikan bahwa kombinasi kondisi likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas perusahaan memiliki peranan penting dalam memengaruhi penilaian investor terhadap nilai perusahaan.

Temuan Penelitian

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa Cash Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Assets (ROA) memiliki hubungan terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT Astra International Tbk. Model ini mengindikasikan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh kombinasi kondisi likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas. Temuan ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa informasi keuangan perusahaan digunakan investor sebagai dasar dalam menilai prospek perusahaan di masa depan (Spence, 1973; Ross, 1977). Dalam konteks pasar modal, sinyal yang baik dari laporan keuangan akan meningkatkan kepercayaan investor dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa CR, DER, dan ROA secara simultan mampu menjelaskan variasi PBV, meskipun masih terdapat faktor lain di luar model penelitian yang turut memengaruhi nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan merupakan konstruk yang kompleks dan tidak hanya dipengaruhi oleh rasio keuangan internal, tetapi juga faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan moneter, dan sentimen pasar. Hal ini sejalan dengan temuan Sari dan Putri (2022) yang menyatakan bahwa faktor eksternal memiliki kontribusi signifikan dalam menentukan nilai perusahaan selain variabel fundamental keuangan.

Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa Cash Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas perusahaan tidak menjadi faktor utama dalam pertimbangan investor dalam menilai perusahaan. Investor cenderung lebih fokus pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan hanya melihat ketersediaan kas. Penelitian oleh Wulandari dan Kartika (2021) serta Pratama dan Yuliana (2023) juga menemukan bahwa likuiditas tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena kas yang tinggi dapat mengindikasikan kurang optimalnya penggunaan aset produktif.

Sebaliknya, Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal yang didominasi oleh penggunaan utang yang dikelola secara optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan. Utang dapat menjadi sumber pendanaan yang efektif untuk ekspansi usaha sehingga meningkatkan ekspektasi keuntungan di masa depan. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Dewi (2020) serta Firmansyah dan Siregar (2023) yang menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena mampu meningkatkan leverage yang produktif.

Namun demikian, Return on Assets (ROA) dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan belum tentu menjadi faktor dominan dalam pembentukan nilai perusahaan pada periode penelitian. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh fluktuasi pasar yang membuat investor lebih responsif terhadap faktor eksternal dibandingkan kinerja laba semata. Hasil ini sejalan dengan penelitian Anggraeni dan Susanti (2021) serta Putra dan Mahendra (2024) yang menemukan bahwa ROA tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap PBV karena adanya faktor lain seperti kebijakan dividen dan ekspektasi pasar.

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa CR, DER, dan ROA secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap PBV. Hal ini menunjukkan bahwa investor menilai perusahaan secara holistik dengan mempertimbangkan berbagai aspek kinerja keuangan secara bersamaan. Penelitian oleh Yuliana dan Setiawan (2022) serta Kurniawan dan Hidayat (2023) juga menunjukkan bahwa kombinasi rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara simultan mampu memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan karena mencerminkan kondisi fundamental perusahaan secara menyeluruh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal menjadi faktor yang paling konsisten memengaruhi nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh yang lebih terbatas secara parsial. Hal ini memberikan implikasi bahwa perusahaan perlu mengoptimalkan kebijakan pendanaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan. Selain itu, investor juga perlu mempertimbangkan analisis fundamental secara menyeluruh dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini memperkuat hasil-hasil studi sebelumnya yang menekankan pentingnya kombinasi rasio keuangan dalam menentukan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada PT Astra International Tbk tidak hanya ditentukan oleh kondisi keuangan jangka pendek seperti likuiditas dan profitabilitas, tetapi lebih dipengaruhi oleh bagaimana perusahaan mengelola struktur pendanaannya secara optimal. Temuan ini mengindikasikan bahwa keputusan pendanaan yang tepat melalui pengelolaan utang yang proporsional dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan memperkuat persepsi positif investor terhadap prospek perusahaan. Sementara itu, likuiditas dan profitabilitas yang berdiri sendiri tidak selalu menjadi faktor utama dalam penilaian perusahaan, karena investor cenderung mempertimbangkan gambaran kinerja perusahaan secara menyeluruh dan prospek jangka panjangnya. Dengan demikian, implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya strategi keuangan yang seimbang dan terintegrasi, di mana manajemen perusahaan perlu mengoptimalkan struktur modal sekaligus menjaga efisiensi operasional agar dapat mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, R., & Susanti, D. (2021). Pengaruh ROA, CR, dan DER terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 18(2), 145–158.
- Anugrah, M. R., Rustan, D. M., & Rahman, M. R. G. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Asset (ROA) terhadap Price to Book Value (PBV) Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal Pelopor Manajemen Indonesia (JPMI)*, 3(1), 42–51.
- Atmini, N. D., & Sholikhah, I. (2025). Pengaruh DER, CR, dan ROA terhadap PBV pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2024. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 4(3), 210–221.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Dandy, D. I., Padil, W. F., & Alfiana, A. (2026). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Return on Assets (ROA) terhadap Price Book Value (PBV) pada Perusahaan

- Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. *Indonesia Economic Journal*, 2(1), 618–628.
- Dewi, K. W., Herlinawati, E., Suryaningprang, A., & Sudaryo, Y. (2022). Pengaruh CR, DER, TATO, dan ROA terhadap PBV pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 3(2), 1–12.
- Dzulhijar, W., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 401–409.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firdaus, I. (2019). Pengaruh DER, PER dan ROA terhadap PBV pada Industri Perbankan. *Jurnal Ekonomi*, 24(2), 242–255.
- Firmansyah, A., & Siregar, M. (2023). Struktur Modal dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 26(1), 55–67.
- Harahap, S. S. (2021). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan, D., & Hidayat, T. (2023). Analisis Faktor Fundamental terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(3), 201–214.
- Lestari, N., & Dewi, P. (2020). Pengaruh DER terhadap PBV pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi*, 15(1), 33–44.
- Munawir, S. (2020). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Pratama, R., & Yuliana, S. (2023). Likuiditas dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Modern*, 9(2), 98–110.
- Pustika, T. H., Hariyanto, D., & Safitri, H. (2022). The Effect of DER, Firm Size, and CR on PBV with ROE as an Intervening Variable. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 13(2), 289–305.
- Putra, A., & Mahendra, I. (2024). Profitabilitas dan Nilai Perusahaan: Studi Empiris di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 22(1), 77–90.
- Putra, P., & Sari, E. P. (2023). Pengaruh ROA, CR, dan DER terhadap PBV pada Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(4), 45–56.
- Sari, M., & Putri, L. (2022). Faktor Eksternal dan Internal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 20(2), 120–133.
- Sudana, I. M. (2020). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sutrisno. (2019). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Wulandari, F., & Kartika, A. (2021). Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Non-Keuangan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(3), 301–312.
- Yuliana, E., & Setiawan, B. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap PBV secara Simultan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 17(4), 250–263.